

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap *audit delay* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan rapat komite audit dapat membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi melalui diskusi dan pengawasan. Perusahaan dengan frekuensi rapat komite audit yang tinggi cenderung memiliki *audit delay* yang singkat.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini berarti bahwa tingkat kepemilikan institusional yang tinggi mampu mendorong manajemen untuk menunjukkan kinerja yang optimal. Penilaian kinerja perusahaan oleh masyarakat luas dilihat melalui laporan keuangan yang dipublikasikan tepat waktu.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini berarti bahwa sedikit atau banyaknya proporsi komisaris independen tidak mempengaruhi lamanya proses audit. Keberadaan komisaris independen dimungkinkan hanya terbatas pada pemenuhan persyaratan OJK.

4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang besar belum tentu lebih sering mengadakan rapat komite audit untuk membahas terkait permasalahan yang muncul sehingga berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan tersebut.
5. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas yang tinggi mampu mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Oleh karena itu, investor memiliki hak untuk menuntut publikasi laporan keuangan secara tepat waktu sehingga dapat membuat *audit delay* semakin singkat.
6. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas tidak menentukan kemungkinan suatu perusahaan memiliki proporsi komisaris independen yang besar yang berpengaruh pada *audit delay* perusahaan tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk memperhatikan peraturan yang dikeluarkan OJK misalnya terkait syarat minimum jumlah komisaris independen. Independensi pihak yang bertanggung jawab terhadap pengawasan kegiatan perusahaan juga perlu ditingkatkan untuk

menghindari tindak kecurangan yang mungkin terjadi. Adanya pengawasan dapat menjadikan kegiatan perusahaan berjalan sebagaimana mestinya dan tidak ada penyimpangan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu.

2. Seorang auditor harus mempunyai kemampuan manajemen waktu yang baik serta dapat menjalin komunikasi dengan pihak klien. Adanya perencanaan kegiatan selama proses pemeriksaan serta respon kooperatif dari pihak klien dalam menyediakan informasi yang diperlukan auditor dapat mempercepat proses audit sehingga keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat terhindar.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Terdapat beberapa perusahaan sektor finansial yang tidak menerbitkan laporan keuangan baik pada situs BEI maupun website resmi perusahaan sehingga tidak semua perusahaan yang termasuk dalam sektor ini dapat dijadikan sampel penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan agar memperluas objek penelitian pada perusahaan dengan klasifikasi industri lainnya atau seluruh sektor yang terdaftar di BEI sehingga dapat menambah jumlah sampel dan memungkinkan adanya perbedaan hasil.
2. Penelitian ini mendapati *outlier* sejumlah 6 sampel, dimana 3 di antaranya berasal dari variabel komisaris independen. Pengujian pada variabel tersebut juga memberikan hasil bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang masih terkait dengan GCG seperti dewan

komisaris, dewan direksi, atau kepemilikan manajerial yang mungkin berpengaruh terhadap *audit delay*.

